

PRELIMINARY PHARMACEUTICAL LEADERSHIP FORUM 2025

Himpunan Mahasiswa Program Studi Farmasi (Himafarma) Universitas Udayana menyelenggarakan Preliminary Pharmaceutical Leadership Forum (PPLF) 2025. PPLF 2025 merupakan program kerja rutin dari Bidang IV Himafarma Udayana yaitu Departemen Bidang Sarana dan Prasarana yang telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan masih dilaksanakan hingga tahun ini. PPLF menjadi salah satu program strategis Himafarma yang bertujuan membekali mahasiswa baru agar siap menjalani kehidupan perkuliahan serta mengenal dunia kefarmasian secara lebih mendalam. Sebagai organisasi kemahasiswaan dalam naungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Himafarma terus berkomitmen menjadi wadah pengembangan soft skills dan hard skills mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Udayana, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

PPLF 2025 mengambil tema “Empowering Future Pharmacists Through Unity and Leadership”. Tema ini menegaskan bahwa PPLF 2025 bertujuan memberdayakan mahasiswa baru Farmasi agar tumbuh sebagai pribadi yang berpengetahuan, memiliki rasa persatuan yang kuat, dan siap menjadi pemimpin masa depan dalam bidang kefarmasian. PPLF 2025 dilaksanakan secara luring dan *hybrid* dalam lima rangkaian pertemuan yang dimulai dari 30 Agustus 2025 hingga 2 November 2025. Peserta PPLF 2025 merupakan mahasiswa baru Program Studi Farmasi Universitas Udayana angkatan 2025 dengan total 97 orang.

Pertemuan pertama pada (30/8) diisi dengan agenda verifikasi berkas peserta, pengukuran jas laboratorium, serta mentoring kuliah, PKM dan organisasi. Mentoring bertujuan untuk mengajarkan pola pikir prestatif melalui pengenalan konsep dan poin-poin penting dalam perkuliahan sehingga dapat membentuk pola pikir yang sesuai dengan perkuliahan di Farmasi. Pertemuan kedua (13/9) diisi dengan pembukaan PPLF 2025, mentoring ten star of pharmacist yang merupakan salah satu bentuk pengenalan mengenai profesi apoteker (pharmacists) kepada peserta melalui sepuluh poin penting yang harus dimiliki oleh seorang farmasis dan pengembangan minat mahasiswa dalam bidang non-akademik. Pertemuan ketiga (20/9) berisi sesi mentoring bersama ISMAFARSI, sekolah kastrad, dan IPSF

sebagai sarana pengenalan organisasi mahasiswa farmasi di tingkat nasional. Selain itu, dilaksanakan juga Small Group Discussion (SGD) yang memberikan ruang bagi mahasiswa baru untuk berdiskusi sekaligus menilai kesiapan mereka dalam mengikuti perkuliahan dan kegiatan praktikum. Pertemuan keempat (11/10) menghadirkan pelatihan mengenai teknik persidangan organisasi beserta praktik langsung, yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa baru ketika nantinya terlibat dalam organisasi di lingkungan kampus.

Puncak PPLF 2025 dilaksanakan pada 1-2 November 2025, bertempat di Teba Majalangu, Kesiman Kertalangu, Denpasar. Pada hari pertama dilakukan beberapa kegiatan meliputi pengakraban civitas farmasi melalui outbond dan games, pentas seni yang bertujuan menyalurkan bakat mahasiswa farmasi di bidang non-akademik, dan pelantikan mahasiswa baru sebagai anggota resmi HIMAFARMA yang ditandai dengan menyalakan sepuluh obor yang melambangkan ten star of pharmacy. Pada hari kedua dilaksanakan kegiatan pengabdian dan upacara penutupan. Pertemuan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman serta meningkatkan keakraban antara mahasiswa baru dengan mahasiswa lama, sehingga kedepannya dapat tercipta kolaborasi serta inovasi yang membawa farmasi menuju titik yang lebih baik.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Koordinator Program Studi Farmasi, Bapak Apt. Dr. Eka Indra Setyawan, S.Farm., M.Sc., yang sekaligus memberikan sambutan. Acara tersebut juga dihadiri oleh Dosen Pembina Kemahasiswaan Program Studi Farmasi, Bapak Apt. I Wayan Martadi Santika, S.Farm., M.Si.

Manfaat kegiatan ini sangat dirasakan oleh mahasiswa baru, terutama angkatan 2025. Melalui rangkaian PPLF, peserta mendapatkan pemahaman mengenai Program Studi Farmasi Udayana sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalani proses perkuliahan hingga akhir masa studi. Kegiatan ini juga membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan budaya belajar di lingkungan Farmasi Udayana. Harapannya, seluruh wawasan dan pengalaman yang diperoleh dapat mereka terapkan di semester-semester berikutnya agar lebih siap menghadapi dinamika dan kesibukan perkuliahan.









